### BAB IV

### METODE PENELITIAN

## Jenis Penelitian

Menurut Nursalam (2017) penelitian keperawatan dibedakan menjadi empat, yaitu penelitian deskriptif, faktor yang berhubungan (*relationship*), faktor yang berhubungan (asosiasi), pengaruh (*causal*). Dalam karya tulis ini penulis menggunakan penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus dan pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif yaitu pendekatan dengan mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental (Setiadi, 2013). Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit stroke non hemoragik di Ruang Jambu RSUD Klungkung. Penelitian ini menggunakan rancangan studi yaitu gambaran asuhan keperawatan pada pasien Stroke Non Hemoragik dengan Konstipasi.

## Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Ruang Jambu Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung pada tanggal 21-23 April 2019.

## Subyek Studi Kasus

Penelitian untuk studi kasus ini tidak mengenal sampel dan populasi, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua pasien (individu) yang diamati secara mendalam, dengan masalah keperawatan yang sama yaitu penyakit SNH dengan gangguan konstipasi. Subyek kasus perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

1. Pasien stroke non hemoragik yang mengalami gangguan konstipasi
2. Pasien stroke non hemoragik yang sudah dirawat minimal 3 hari
3. Kriteria ekslusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

1. Pasien stroke non hemoragik dengan masalah konstipasi yang tidak bersedia menjadi responden.
2. Pasien stroke non hemoragik yang tidak kooperatif.

## Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah gangguan konstipasi pada pasien stroke non hemoragik.

## Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien penyakit stroke non hemoragik dengan konstipasi di RSUD Klungkung.

Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman obsevasi dokumentasi. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pedoman pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik. Dari pengkajian, diagnosa, perencanaan dan evaluasi serta data-data yang terkait mengenai penyakit stroke non hemoragik dengan konstipasi.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Mengajukan surat ijin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Mengajukan surat pengantar ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mengurus ijin melakukan penelitian.
3. Mengajukan surat ijin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
4. Mengajukan surat ijin melakukan penelitian ke Kesbangpolinmas Klungkung
5. Mengajukan surat ijin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung
6. Melakukan pendekatan formal kepada kepala ruangan serta perawat yang bertugas di Ruang Jambu RSUD Klungkung
7. Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen keperawatan sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusi

Adapun instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data. Lembar pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, serta evaluasi asuhan keperawatan pada pasien SNH dengan gangguan konstipasi. Adapun lembar pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

* 1. Pengkajian

Lembar pengumpulan data ini menggunakan 8 pernyataan. Apabila setiap pernyataan ditemukan pada masing dokumen pasien maka diberi tanda “√” pada kolom ya, dan apabila tidak ditemukan maka beri tanda “√” pada kolom tidak.

* 1. Diagnosa

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 27 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen diagnosa keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) tahun 2017. Apabila diagnosa keperawatan sesuai dengan SDKI yaitu mengandung *problem, etiology,* serta *sign and symptom* pada dokumen pasien maka diberi tanda “√” pada kolom ya, dan apabila tidak sesuai SDKI maka beri tanda “√” pada kolom tidak.

* 1. Intervensi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 27 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen intervensi keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) tahun 2018. Apabila intervensi keperawatan sesuai dengan SIKI maka diberi tanda “√” pada kolom ya, apabila tidak sesuai SIKI maka beri tanda “√” pada kolom tidak.

* 1. Implementasi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 27 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan yang direncanakan, maka diberi tanda “√” pada kolom ya, dan apabila tidak sesuai maka beri tanda “√” pada kolom tidak.

* 1. Evaluasi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 9 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila ditemukan, maka diberi tanda “√” pada kolom ya, dan apabila tidak sesuai maka beri tanda “√” pada kolom tidak.

## Metode Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis diskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017). Data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

## Etika Studi Kasus

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

1. *Inform consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Inform consent tersebut diberikan terlebih dahulu sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan inform consent adalah subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

1. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

1. *Justice*
2. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

1. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).